

PT LIONMESH PRIMA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**



PT LIONMESH PRIMA Tbk

Jl. Raya Bekasi Km. 24,5 (Cakung), Jakarta 13910 Indonesia
P.O. Box 4195/JNG, Jakarta Indonesia
Telp : (021) 4600784, 4600779 (5 Lines) Fax : (021) 4600785

LAMPIRAN : 1
Peraturan Nomor : VIII.G.11

FORMULIR NOMOR : VIII.G.11-1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2017
PT LIONMESH PRIMA Tbk**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Lawer Supendi
Alamat Kantor	: Jl. Raya Bekasi Km 24,5, Jakarta 13910
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain	: Jl. Hanura II No. 21, Jakarta Barat
Nomor Telepon	: (021) 4600779-4600784
Jabatan	: Direktur Utama merangkap Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan perusahaan;
2. Laporan Keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Juli 2017

Direktur PT LIONMESH PRIMA Tbk



Lawer Supendi

**PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2017
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5-6
Catatan atas Laporan Keuangan	7-43

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2b,2c,2i,4	24.598.288.773	28.812.460.126
		6.286.968.64	6.160.809.06
Deposito berjangka	2c,5	0	5
Piutang usaha - pihak ketiga	2c,6	17.064.330.506	19.348.826.694
Persediaan	2d,7	28.518.071.224	42.726.524.501
Pajak dibayar dimuka	2d,7	10.108.000	1.181.975.480
Biaya dibayar dimuka		933.666.143	44.113.180
Total Aset Lancar		<u>77.411.433.286</u>	<u>98.274.709.046</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan - neto	2k,14	2.229.685.276	2.557.124.771
Pinjaman karyawan	2c	71.200.000	59.950.000
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2k,14	-	-
Aset tetap - neto	2e,2g,9	69.390.751.376	61.896.024.068
Properti investasi - neto	2f,10	20.181.000	40.361.365
Total Aset Tidak Lancar		<u>71.711.817.652</u>	<u>64.553.460.204</u>
TOTAL ASET		<u>149.123.250.938</u>	<u>162.828.169.250</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2017	31 Desember 2016
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	2c,11	7.000.000.000	4.000.000.000
Utang usaha			
Pihak ketiga	2c,12	1.966.275.569	16.570.800.363
Utang pajak	2k,14	709.572.707	1.709.590.065
Utang pembelian asset tetap	2e,9		2.193.750.000
Biaya masih harus dibayar	2c	262.465.472	840.013.221
Utang dividen	2c	723.604.465	723.604.465
Uang muka sewa	2j	1.473.150.000	-
Uang muka pelanggan	2h,13	1.384.971.480	3.692.368.288
Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan - bagian jangka pendek	2m,21	4.441.640.712	5.746.636.862
Total Liabilitas Jangka Pendek		17.961.680.405	35.476.763.264
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan - bagian jangka panjang	2m,21	7.788.050.539	7.788.050.539
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	2j,22	2.246.886.325	2.246.886.325
Total Liabilitas Jangka Panjang		10.034.936.864	10.034.936.864
Total Liabilitas		27.996.617.269	45.511.700.128
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 100 per saham			
Modal dasar - 380.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 96.000.000 saham	15	9.600.000.000	9.600.000.000
Tambahan modal disetor	16	164.137.360	164.137.360
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		932.200.000	832.200.000
Belum ditentukan penggunaannya		110.430.296.309	106.720.131.762
Total Ekuitas		121.126.633.669	117.316.469.122
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		149.123.250.938	162.828.169.250

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 JUNI 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2017	30 Juni 2016
PENJUALAN NETO	2h,17	87.187.182.963	72.961.175.248
BEBAN POKOK PENJUALAN	2h,18	77.527.983.119	66.272.620.971
LABA BRUTO		9.659.199.844	6.688.554.277
Beban usaha	2h,19	(4.299.544.748)	(4.450.609.682)
Pendapatan (beban) lainnya	2h,20	(1.551.252)	(404.873.724)
LABA USAHA		5.358.103.844	1.833.070.871
Penghasilan keuangan		445.069.461	1.095.469.096
Beban keuangan		(473.655.264)	(109.148.376)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		5.329.518.041	2.819.391.591
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2k,14		
Periode berjalan		(1.191.914.000)	(671.607.250)
Tangguhan		(327.439.494)	(100.676.025)
Total beban Pajak Penghasilan		(1.519.353.494)	(772.283.275)
LABA NETO		3.810.164.547	2.047.108.316
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		3.810.164.547	2.047.108.316
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2n,24	40	21

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor -neto	Saldo laba		Total Ekuitas
			Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2016	9.600.000.000	164.137.360	732.200.000	101.945.039.784	112.441.377.144
Pembentukan cadangan Umum	-	-	100.000.000	(100.000.000)	
Laba komprehensif periode 2016	-	-		2.047.108.316	2.047.108.316
Saldo 30 Juni 2016	9.600.000.000	164.137.360	832.200.000	103.892.148.100	114.488.485.460
Saldo 1 Januari 2017	9.600.000.000	164.137.360	832.200.000	106.720.131.762	117.316.469.122
Pembentukan cadangan Umum	-	-	100.000.000	(100.000.000)	
Laba komprehensif periode 2017	-	-	-	3.810.164.547	3.810.164.547
Saldo 30 Juni 2017	9.600.000.000	164.137.360	932.200.000	110.430.296.309	121.126.633.669

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2017</u>	<u>30 Juni 2016</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		87.164.282.343	79.730.448.664
Pengeluaran kas untuk:			
Bahan baku		(74.779.280.336)	(67.472.971.098)
Beban pabrikasi		(5.745.339.245)	(7.239.747.319)
Beban umum dan administrasi		(4.537.578.324)	(3.601.180.165)
Beban penjualan		(1.016.790.574)	(978.859.183)
Kas neto yang dihasilkan dari usaha		1.085.293.864	437.690.899
Kas yang diterima dari:			
Penghasilan bunga		445.069.461	1.095.469.096
Penghasilan lain-lain – neto		68.812.391	22.674.874
Kas yang dibayarkan untuk:			
Pajak penghasilan		(1.020.063.878)	733.212.513
Beban bunga		(473.655.264)	(109.148.376)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		105.456.574	2.179.899.006
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penempatan deposito berjangka		(126.159.575)	(658.387.748)
Perolehan aset tetap	9	(10.778.754.709)	(15.087.500.000)
Uang muka pembelian asset		2.193.750.000	4.441.394.426
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(8.711.164.284)	(11.304.493.322)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari utang bank		19.500.000.000	5.000.000.000
Pembayaran utang bank jangka panjang		(16.500.000.000)	(4.000.000.000)
Penerimaan dari pendapatan sewa		1.473.150.000	-
Pembayaran dividen kas		-	(35.505.000)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		4.473.150.000	964.495.000
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS			
		(4.132.557.710)	(8.160.099.316)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	4	28.812.460.126	40.332.082.742
DAMPAK PERUBAHAN ATAS SELISIH KURS		(81.613.643)	(420.648.593)
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	24.598.288.773	31.751.334.833

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Lionmesh Prima Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Drs.Gede Ngurah Rai, S.H. No. 28 tanggal 14 Desember 1982 dengan nama PT Lion Weldmesh Prima. Sejak didirikan, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris Indah Prastiti Extensia, S.H., pengganti Adam Kasdarmadji, S.H., No. 88 tanggal 7 Mei 1997 terutama mengenai peningkatan modal dasar Perseroan menjadi Rp 38.000.000.000, perubahan ruang lingkup kegiatan Perseroan dan penyesuaian dengan Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2560 HT.01.04.Th.98 tanggal 27 Maret 1998. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH. No. 2 tanggal 4 Juni 2015 terutama mengenai perubahan nilai nominal saham dari semula Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-3528589.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 3 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan antara lain meliputi industri besi kawat seperti *weldmesh* dan sejenisnya dan *steel fabrication*. Saat ini, Perseroan hanya bergerak dalam usaha manufaktur *weldmesh*. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Perseroan dan pabriknya berkedudukan di Jalan Raya Bekasi, Km. 24,5, Cakung, Jakarta Timur dan Desa Popoh, Kecamatan Wonoayu, Sidoarjo, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tahun 1990, Perseroan mencatatkan 1.600.000 saham di bursa efek di Indonesia. Setelah pembagian saham bonus sebanyak 3.200.000 saham pada tahun 1994 kepada para pemegang saham dan pencatatan tambahan saham Perseroan sebanyak 4.800.000 saham pada tahun 1995 dari hasil Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, jumlah saham Perseroan yang dicatatkan di bursa efek Indonesia meningkat menjadi 9.600.000 saham.

c. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 6 Juni 2017 dan 22 Juni 2016 sebagai berikut :

2016 dan 2017

Dewan Komisaris		Direksi	
Jusuf Sutrisno	: Presiden Komisaris	Lawer Supendi	: Presiden Direktur
Yulianto Wijaya	: Komisaris	Tjhai Tjhin Kiat	: Direktur
Hadiat Subawinata	: Komisaris	Pujianto Setiadi	: Direktur
	Independen		

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (lanjutan)

Per 30 Juni 2017 dan 2016, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Hadiat Subawinata	: Ketua
Mariani Karsono	: Anggota
Suwandi	: Anggota

Jumlah karyawan tetap Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebanyak 135 orang (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perseroan pada tanggal 27 Juli 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2016.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp") penuh, kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Kas dan setara kas

Didalam laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito *on call*, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang.

c. Instrumen Keuangan

Perseroan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Klasifikasi

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - neto dan pinjaman karyawan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang bank, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang dividen dan utang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perseroan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Perseroan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perseroan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perseroan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perseroan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perseroan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata, kecuali untuk bahan baku dan suku cadang yang harga perolehannya ditentukan dengan metode "masuk pertama, keluar pertama" (*first-in, first-out*). Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan penelaahan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

e. Aset Tetap

Efektif 1 Januari 2016, Perseroan menerapkan Amandemen PSAK No. 16 (2015) "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan tidak dapat digunakan.

Penerapan Amandemen PSAK No. 16 (2015) tidak memiliki dampak pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut :

	Tahun
Bangunan	20
Mesin	20
Instalasi listrik	20
Peralatan pabrik	15
Kendaraan bermotor	5
Peralatan kantor	5

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dibebankan pada laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, pada akhir periode pelaporan, jika diperlukan.

f. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biayapenggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Perseroan terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Perseroan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

	Tahun
	<hr/>
Bangunan	10

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perseroan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perseroan menjadi properti investasi, Perseroan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perseroan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang dan risiko serta manfaat kepemilikan secara signifikan berpindah kepada pelanggan dan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di gudang pelabuhan pengirim. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat di akun "Uang muka pelanggan". Beban diakui pada saat terjadinya.

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku, yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs tukar yang digunakan adalah sebesar Rp 13.319 untuk AS\$ 1 pada tanggal 30 Juni 2017 Rp 13.180 untuk AS\$ 1 pada tanggal 30 Juni 2016 dan Rp 13.436 untuk AS\$ 1 pada tanggal 31 Desember 2016, yang merupakan kurs rata-rata antara kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

j. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perseroan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (i) entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vi) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

k. Pajak Penghasilan

Perseroan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perseroan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

l. Pelaporan Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perseroan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Perseroan bergerak dalam usaha manufaktur berbagai jenis weldmesh yang memiliki risiko dan imbalan yang sama dan terutama beroperasi di satu lokasi geografis (Indonesia). Manajemen berkeyakinan tidak terdapat informasi segmen usaha dan geografis yang dapat diidentifikasi (segmen dilaporkan) sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 5 (Revisi 2009).

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Efektif 1 Januari 2016, Perseroan menerapkan Amandemen PSAK No. 24 (2015), "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja".

PSAK No. 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

Penerapan PSAK No. 24 (Amandemen 2015) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Perseroan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perseroan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi..

n. Laba Neto Per Saham Dasar

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penyesuaian Tahunan 2015

Perseroan menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2015, berlaku efektif 1 Januari 2016 sebagai berikut:

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015) - "Segmen Operasi";

Penyesuaian ini mengklarifikasi entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi dan pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

- PSAK 7 (Penyesuaian 2015) - "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi";

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- PSAK 13 (Penyesuaian 2015) - "Properti Investasi";

Penjelasan tambahan jasa PSAK No. 13 membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa PSAK No. 22, dan bukan penjelasan tambahan jasa PSAK No. 13, digunakan untuk menentukan apakah transaksi tersebut adalah pembelian aset atau kombinasi bisnis.

- Amandemen PSAK 16 (2015) - "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi";

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2015 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan seperti di ungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perseroan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai. Nilai tercatat dari piutang usaha Perseroan sebelum penyisihan kerugian untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diungkapkan pada Catatan 6.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalankerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat dari liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 diungkapkan pada Catatan 21.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun dan masa manfaat properti investasi selama 10 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tetap dan properti investasi, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat aset tetap pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 diungkapkan pada Catatan 9 dan nilai tercatat properti investasi diungkapkan pada Catatan 10.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perseroan sebelum

penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 diungkapkan pada Catatan 7.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kas	268.806.596	55.918.746
Bank		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (termasuk AS\$ 9.154,11 pada periode 2017 dan AS\$ 9.181,40 pada tahun 2016)	524.338.564	888.444.332
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	721.076.931	717.712.500
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	293.770.792	237.321.866
PT Bank Central Asia Tbk	3.772.646.625	752.095.612
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	143.252.442	178.864.391
PT Bank Permata Tbk	30.820.618	90.584.442
PT Bank ICBC Indonesia	369.056.281	157.351.183
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.187.762	12.647.762
Sub total	5.867.150.015	3.035.022.088
Deposito Berjangka		
PT Bank Permata Tbk	6.726.367.077	10.009.325.864
PT Bank ICBC Indonesia (termasuk AS\$ 690.948 pada periode 2017 dan AS\$ 688.193 pada tahun 2016)	9.202.738.925	9.246.558.428
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	4.000.657.534
PT Bank Panin Indonesia Tbk	2.533.226.160	2.464.977.466
Sub total	18.462.332.162	25.721.519.292
Total	24.598.288.773	28.812.460.126

Tingkat suku bunga kontraktual bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017		31 Desember 2016	
	Bank	Deposito	Bank	Deposito
Rupiah	4,75%-6,75%	6,25%-7,25%	3,75%-9,00%	5,25%-7,25%
Dolar Amerika Serikat	1,00%-1,25%	1,00%	1,00%-1,25%	-

Rata-rata penempatan deposito berjangka antara 1 bulan sampai dengan 3 bulan dan diperpanjang secara otomatis jika tidak ada perubahan Perseroan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri dari:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	5.129.489.954	5.029.915.124
PT Bank ICBC Indonesia	1.157.478.686	1.130.893.941
Total	6.286.968.640	6.160.809.065

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Rupiah	4,75%-6,75%	5,25%-7,25%

Rata-rata penempatan deposito berjangka antara 3 bulan, 6 bulan sampai dengan 12 bulan dan diperpanjang secara otomatis jika tidak ada perubahan Perseroan.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang dari pelanggan pihak ketiga yang diklasifikasi sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Distributor	9.912.216.368	12.308.602.508
Kontraktor	6.846.980.713	3.004.127.217
Pedagang eceran	3.506.461.141	7.237.424.685
Total	20.265.658.222	22.550.154.410
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(3.201.327.716)	(3.201.327.716)
Total – neto	17.064.330.506	19.348.826.694

Analisis umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Belum jatuh tempo	7.454.087.443	12.309.879.135
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	8.362.504.780	6.571.219.190
31 - 60 hari	1.873.959.811	1.264.949.652
61 - 90 hari	21.391.323	200.342.215
Lebih dari 90 hari	2.553.714.865	2.203.764.218

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Total	20.265.658.222	22.550.154.410
--------------	-----------------------	-----------------------

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Saldo awal tahun	3.201.327.716	3.201.327.716
Penyisihan tahun berjalan	-	-
Saldo akhir tahun	3.201.327.716	3.201.327.716

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 11).

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Bahan baku	12.112.035.754	23.632.867.807
Barang jadi	12.721.978.579	15.414.612.776
Barang dalam proses	1.463.002.975	1.423.352.610
Suku cadang	2.221.053.916	2.255.691.308
Total	28.518.071.224	42.726.524.501

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 49.300.000.000, masing-masing pada tahun 2016 dan 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasikan pada nilai tercatatnya, dan tidak diperlukan adanya penyisihan untuk persediaan usang.

8. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Uang muka pembelian aset tetap terdiri dari:

	2015
Tanah	13.320.066.607

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 15 Juni 2016, Perseroan telah melunasi sisa pembelian tanah sebesar Rp 1.767.433.393 dari total nilai pembelian sebesar Rp 15.087.500.000 kepada Tjahyono Sugiarto, dengan luas tanah 17.750 m², berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur. Tanah tersebut digunakan sebagai lokasi pembangunan pabrik baru oleh Perseroan dan disajikan sebagai bagian dari penambahan aset tetap Perseroan pada tahun 2016.

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

30 Juni 2017				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Tanah	20.637.559.019	-	-	20.637.559.019
Bangunan	1.679.887.442	-	-	1.679.887.442
Mesin	42.931.917.534	-	-	42.931.917.534
Peralatan pabrik	6.753.333.900	-	-	6.753.333.900
Instalasi listrik	1.372.870.955	-	-	1.372.870.955
Kendaraan bermotor	2.179.840.196	-	-	2.179.840.196
Peralatan kantor	570.444.491	-	-	570.444.491
Sub Total	76.125.853.537	-	-	76.125.853.537
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan	16.296.148.317	8.585.004.708	-	24.881.153.025
Total	92.422.001.854	8.585.004.708	-	101.007.006.562
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	1.255.537.086	12.730.800	-	1.268.267.886
Mesin	20.390.718.582	875.250.000	-	21.265.968.582
Peralatan pabrik	4.982.328.408	152.124.600	-	5.134.453.008
Instalasi listrik	1.372.870.955	-	-	1.372.870.955
Kendaraan bermotor	1.954.078.264	50.172.000	-	2.004.250.264
Peralatan kantor	570.444.491	-	-	570.444.491
Total	30.525.977.786	1.090.277.400	-	31.616.255.186
Nilai Buku	61.896.024.068	-	-	69.390.751.376
31 Desember 2016				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Tanah	1.099.775.000	19.537.784.019	-	20.637.559.019
Bangunan	1.679.887.442	-	-	1.679.887.442
Mesin	42.931.917.534	-	-	42.931.917.534
Peralatan pabrik	6.306.611.344	446.722.556	-	6.753.333.900
Instalasi listrik	1.372.870.955	-	-	1.372.870.955
Kendaraan bermotor	2.179.840.196	-	-	2.179.840.196
Peralatan kantor	570.444.491	-	-	570.444.491
Total	56.141.346.962	19.984.506.575	-	76.125.853.537

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bangunan	-	16.296.148.317	-	16.296.148.317
Total	56.141.346.962	36.280.654.892	-	92.422.001.854

9. ASET TETAP (lanjutan)

31 Desember 2016				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	1.230.076.065	25.461.021	-	1.255.537.086
Mesin	18.640.220.846	1.750.497.736	-	20.390.718.582
Peralatan pabrik	4.693.616.987	288.711.421	-	4.982.328.408
Instalasi listrik	1.372.870.955	-	-	1.372.870.955
Kendaraan bermotor	1.834.500.792	119.577.472	-	1.954.078.264
Peralatan kantor	570.444.491	-	-	570.444.491
Total	28.341.730.136	2.184.247.650		30.525.977.786
Nilai Buku	27.799.616.826			61.896.024.068

Penyusutan dibebankan pada akun berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Beban pabrikasi	1.040.105.400	2.064.670.178
Beban usaha (Catatan 19):		
Penjualan	50.172.000	119.577.472
Umum dan administrasi	-	-
Total	1.090.277.400	2.184.247.650

Seluruh aset tetap kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 31.500.000.000 dan AS\$ 5.235.000 pada tahun 2017 dan Rp 11.000.000.000 dan AS\$ 5.235.000 pada tahun 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

Aset yang baru selesai pembangunannya berupa bangunan pabrik baru berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur, yang dikerjakan oleh kontraktor PT Mandalika Sapta Karsa dengan Surat Perintah Kerja No. LMP/DIR-1565/XII/15 tertanggal 5 Desember 2015 total biaya sebesar Rp 19.500.000.000, dengan pekerjaan tambahan sebesar Rp.600.000.000. Dan pada 2 Mei 2017 pembangunan pabrik telah mencapai 100% dan telah diserahkan terimakan. Per 30 Juni 2017, masih terdapat sisa pembayaran retensi 5% dari nilai kontrak yang belum dibayar yaitu sebesar Rp.975.000.000 tagihan tersebut akan dilunasi perseroan pada Mei 2018 setelah masa pemeliharaan selesai sesuai dengan perjanjian dalam kontrak.

Sebagian mesin Perseroan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 11).

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perseroan memiliki tanah atas lokasi pabrik di Jakarta dan Sidoarjo. Hak Guna Bangunan ("HGB") atas masing-masing tanah tersebut berakhir antara tahun 2027 dan 2047. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset.

10. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
Bangunan	403.613.650	-	-	403.613.650
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	363.252.285	20.180.365	-	383.432.650
Nilai Buku	40.361.365			20.181.000
	31 Desember 2016			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
Bangunan	403.613.650	-	-	403.613.650
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	322.890.920	40.361.365	-	363.252.285
Nilai Buku	80.722.730			40.361.365

Bangunan atas nama Perseroan berlokasi di Cibubur.

Penyusutan sebesar Rp 20.180.365 pada periode 2017 dan Rp 40.361.365 pada tahun 2016 dibebankan pada akun beban pabrikasi (Catatan 18). Properti investasi tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada periode 2017 dan pada tahun 2016.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dalam properti investasi dapat direalisasikan seluruhnya, dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan saldo utang bank atas fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan berikut ini:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Utang jangka pendek		
PTBank ICBC Indonesia	7.000.000.000	4.000.000.000

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Total	7.000.000.000	4.000.000.000
--------------	----------------------	----------------------

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia ("Bank"), berdasarkan Akta Notaris No.113 dihadapan Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, perjanjian kredit dengan Bank diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir berdasarkan *Offering Letter* tertanggal 31 Maret 2016 dengan rincian sebagai berikut:

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

- Fasilitas kredit modal kerja *revolving* dengan maksimum kredit sebesar Rp 25.000.000.000 yang digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang dagang (Catatan 6).

Berdasarkan perjanjian kredit dengan Bank, Perseroan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- a. Melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan, termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- b. Memindah tangankan barang anggungan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- c. Mengadakan merger atau akuisisi.

12. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan liabilitas atas pembelian bahan baku produksi dan bahan pendukung kepada para pemasok sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Pihak ketiga		
PT The Master Steel	1.645.560.257	16.508.411.451
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	320.715.312	62.388.912
Total	1.966.275.569	16.570.800.363

Analisis umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Belum jatuh tempo	1.906.886.074	16.462.703.142
Jatuh tempo		
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	59.389.495	108.097.221
Total	1.966.275.569	16.570.800.363

13. UANG MUKA PELANGGAN

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan pihak ketiga yang diklasifikasi sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Kontraktor	609.420.706	3.046.179.451
Distributor	737.418.022	645.797.905
Pedagang eceran	38.132.752	390.932
Total	1.384.971.480	3.692.368.288

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari :

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	10.108.000	-
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.181.975.480
Total	10.108.000	1.181.975.480

b. Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	38.188.648	43.677.605
Pasal 23	5.962.222	4.069.038
Pasal 25	213.240.000	112.129.541
Pasal 29	-	1.549.713.881
Pasal 29 periode 2017	215.805.377	-
Pajak Pertambahan Nilai	236.376.460	-
Total	709.572.707	1.709.590.065

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat(beban) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	30 Juni 2016
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Lain	5.329.518.041	2.819.391.591
Beda waktu		
Penyusutan	(4.761.830)	(207.915.100)
Penyisihan atas liabilitas imbalan kerja- neto	(1.304.996.150)	(194.789.000)
Beda tetap		
Kesejahteraan karyawan	1.029.969.776	784.945.958

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pemeliharaan dan perbaikan	66.449.275	71.350.403
Sumbangan dan jamuan	45.953.364	33.096.264
Lain-lain	50.593.090	475.818.031
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final - Penghasilan bunga	(445.069.461)	(1.095.469.096)
Taksiran penghasilan kena pajak	4.767.656.105	2.686.429.051

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	4.767.656.000	2.686.429.000
Beban pajak penghasilan - tarif efektif	1.191.914.000	671.607.250
Pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 25	976.108.623	336.388.623
Total pembayaran di muka	976.108.623	336.388.623
Taksiran utang pajak penghasilan	(215.805.377)	(335.218.627)

c. Pajak tangguhan:

	30 Juni 2017			
	1 Januari 2017	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain	30 Juni 2017
Penyisihan penurunan nilai	800.331.929	-	-	800.331.929
Liabilitas imbalan kerja	3.383.671.851	(326.249.037)	-	3.057.422.814
Aset tetap	(1.626.879.009)	(1.190.458)	-	(1.628.069.467)
Total	2.557.124.771	(327.439.495)	-	2.229.685.276

	31 Desember 2016			
	1 Januari 2016 (Disajikan kembali)	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2016
Penyisihan penurunan nilai	800.331.929	-	-	800.331.929
Liabilitas imbalan kerja	3.222.260.609	(137.829.703)	299.240.944	3.383.671.851
Aset tetap	(1.537.790.244)	(89.088.765)	-	(1.626.879.009)
Total	2.484.802.294	(226.918.468)	299.240.944	2.557.124.771

- d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan pada periode 2017 dan 2016, dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

	30 Juni 2017	30 Juni 2016
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	5.329.518.041	2.819.391.591
Beban pajak penghasilan dengan tarif Pajak pada periode 2017 dan 2016	1.332.379.510	704.847.898
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	257.492.444	196.236.490
Pemeliharaan dan perbaikan	16.612.319	17.837.601
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(111.267.365)	(273.867.274)
Lain-lain	24.136.586	127.228.560
Beban pajak penghasilan	1.519.353.494	772.283.275

e. Taksiran Pajak Penghasilan Perseroan dan Hasil Pemeriksaan Pajak

Perseroan mempunyai taksiran kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan Tahun 2014 yang dilaporkan pada tahun 2015 sebesar Rp 907.983.540, yang menurut Manajemen dapat diperoleh kembali. Pada tanggal 19 April 2016, Perseroan memperoleh Surat Ketetapan Lebih Bayar Nomor 00079/406/14/054/16 Tahun Pajak 2014 sebesar Rp 522.567.927. Perseroan telah menyetujui surat ketetapan tersebut dan mengakui selisih atas jumlah yang ditagihkan sebesar Rp 385.415.613 sebagai beban pajak yang diakui pada akun beban pajak kini Perseroan pada tahun 2016. Selanjutnya, Perseroan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) Nomor 80258(054-0258-2016) tanggal 11 Mei 2016 dari Direktorat Jendral Pajak, yang menetapkan pembayaran kelebihan pajak Perseroan dan Perseroan telah menerima pembayaran sejumlah Rp 522.567.927.

15. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2017			
Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Total

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<u>Pengurus</u>			
Jusuf Sutrisno (Presiden Komisaris)	9.940.000	10,35%	1.261.000.000
Lawer Supendi (Presiden Direktur)	9.883.000	10,29%	1.013.500.000
<u>Bukan Pengurus</u>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	24.527.000	25,55%	2.452.700.000
Trinidad Investment Pte. Ltd., Singapura	6.400.000	6,67%	640.000.000
Cheng Yong Kwang	5.760.000	6,00%	576.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	39.490.000	41,14%	3.634.300.000
Total	96.000.000	100,0%	9.600.000.000

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

31 Desember 2016

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Total
<u>Pengurus</u>			
Jusuf Sutrisno (Presiden Komisaris)	12.610.000	13,14%	1.261.000.000
Lawer Supendi (Presiden Direktur)	10.135.000	10,56%	1.013.500.000
<u>Bukan Pengurus</u>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	24.527.000	25,55%	2.452.700.000
Trinidad Investment Pte. Ltd., Singapura	6.400.000	6,67%	640.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	42.328.000	44,08%	4.232.800.000
Total	96.000.000	100,0%	9.600.000.000

Perubahan nilai nominal saham Perseroan pada tahun 2015 adalah sebesar dari semula Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham. Atas perubahan tersebut, modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing yang semula dari 9.600.000 saham menjadi 96.000.000 pada tahun 2015.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2016, yang diaktanotariskan dengan Akta Notaris No. 74 tanggal 22 Juni 2016 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk mengumumkan dividen kas sebesar Rp 480.000.000 dan mengalokasikan untuk cadangan umum dari laba bersih Perseroan tahun 2015 sebesar Rp 100.000.000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 4 Juni 2015, yang diaktanotariskan dengan Akta Notaris No. 1 tanggal 4 Juni 2015 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk mengumumkandividen kas sebesar Rp 960.000.000 dan mengalokasikan untuk cadangan umum dari laba bersih Perseroan tahun 2014 sebesar Rp 100.000.000.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Total

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Agio saham atas Penawaran Umum Perdana	3.720.000.000
Pembagian saham bonus (3.200.000 lembar saham)	(3.200.000.000)
Beban emisi saham	(355.862.640)
Neto	164.137.360

Beban emisi saham berasal dari Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham pada tahun 1995.

17. PENJUALAN NETO

Penjualan neto merupakan pendapatan dari penjualan *weldmesh* sebesar Rp 87.187.182.963 pada periode 2017 dan Rp 72.961.175.248 pada periode 2016. Pada periode 2017 penjualan kepada PT Dantosan Precon Perkasa sebesar Rp 10.281.214.900 yang melebihi 10% dari penjualan neto. Untuk periode 2016 tidak ada penjualan melebihi 10% dari penjualan neto.

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan terdiri dari:

	30 Juni 2017	30 Juni 2016
Bahan baku:		
Awal tahun	23.632.867.807	6.040.980.557
Pembelian	55.303.936.047	63.345.050.086
Saldo akhir	(12.112.035.754)	(14.075.420.020)
Pemakaian bahan baku	66.824.768.100	55.310.610.623
Beban pabrikasi	4.040.047.303	4.537.870.096
Upah buruh langsung	4.010.183.884	3.702.089.045
Total beban produksi	74.874.999.287	63.550.569.764
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	1.423.352.610	1.574.666.659
Akhir tahun	(1.463.002.975)	(1.816.341.756)
Beban pokok produksi	74.835.348.922	63.308.894.667
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	15.414.612.776	12.674.308.541
Akhir tahun	(12.721.978.579)	(9.710.582.237)
Beban Pokok Penjualan	77.527.983.119	66.272.620.971

Rincian pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian neto adalah sebagai berikut:

Total	Persentase atas Total Pembelian Neto
-------	---

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 Juni 2017	30 Juni 2016	30 Juni 2017	30 Juni 2016
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	-	21.641.627.148	-	34,16%
PT Ispat Indo	17.338.841.220	30.573.857.350	31,35%	48,27%
PT Master Steel	27.637.866.041	-	49,97%	-
PT Sarana Multi Wire	-	6.514.156.801		10,28%
Total	44.976.707.261	58.729.641.299	81,32%	92,71%

19. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	30 Juni 2016
<u>Beban penjualan</u>		
Gaji, komisi dan kesejahteraan karyawan	773.119.900	668.137.618
Pemeliharaan dan perbaikan	132.898.550	142.700.806
Perjalanan dan pengangkutan	77.922.124	135.170.759
Penyusutan (Catatan 9)	50.172.000	65.359.334
Lain-lain	32.850.000	32.850.000
	<u>1.066.962.574</u>	<u>1.044.218.517</u>
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.797.528.082	2.614.114.937
Honorarium konsultan dan Perijinan	169.580.463	125.545.200
Telepon, alat tulis dan administrasi bank	168.923.546	163.180.483
Perjalanan, jamuan, dan sumbangan	45.953.364	33.096.264
Lain-lain	50.596.719	470.454.281
	<u>3.232.582.174</u>	<u>3.406.391.165</u>
Total	4.299.544.748	4.450.609.682

20. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

	30 Juni 2017	30 Juni 2016
Rugi (laba) kurs – neto	(81.613.643)	(420.648.593)
Pendapatan sewa	64.050.000	
Lain-lain – neto	16.012.391	15.774.869
Total	(1.551.252)	(404.873.724)

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perseroan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003.

Liabilitas imbalan kerja pada periode 2017 dan tahun 2016 berdasarkan penilaian aktuarial masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 19 Februari 2017 untuk periode 2017 dan tahun 2016.

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan asumsi berikut ini:

Tingkat diskonto : 8,40% per tahun pada 2016 dan 9,10% per tahun pada 2015.
 Kenaikan biaya upah dan gaji : 9% per tahun pada 2016 dan 2015.
 Umur pensiun normal : 55 tahun.
 Tingkat kematian : Tabel Mortalita Indonesia 2011
 Metode : *Projected Unit Credit*.

a. Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Nilai kini liabilitas	12.229.691.251	13.534.687.401

b. Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Biaya jasa kini	-	579.051.401
Biaya bunga	-	1.102.296.030
Biaya jasa lalu	-	-
Biaya terminasi	-	-
Saldo akhir	-	1.681.347.431

c. Perubahan nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Saldo awal	13.534.687.401	12.889.042.434
Beban jasa kini	-	579.051.401
Biaya bunga	-	1.102.296.030
Biaya jasa lalu	-	-
Biaya terminasi	-	-
	-	1.681.347.4315

Pengukuran kembali:

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan pada asumsi aktuarial	-	434.940.062
Pengaruh pengalana penyesuaian	-	762.023.715
	-	1.196.963.777
Pembayaran manfaat	(1.304.996.150)	(1.551.798.500)
Pengalihan liabilitas imbalan kerja	-	(680.867.741)
Total	12.229.691.251	13.534.687.401
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.441.640.712	5.746.636.862
Bagian jangka panjang	7.788.050.539	7.788.050.539

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- d. Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskonto pada tanggal 31 Desember 2016 akan berdampak sebagai berikut:

	2016	
	Kenaikan 1%	Penurunan 1%
Tingkat diskonto	5,16%	-4,55%
Dampak liabilitas imbalan kerja	698.840.142	(615.858.321)
Tingkat gaji	-4,88%	5,44%
Dampak liabilitas imbalan kerja	(660.314.282)	735.672.583

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

- d. Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskonto pada tanggal 31 Desember 2016 akan berdampak sebagai berikut (lanjutan):

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

- e. Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan asumsi tingkat tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	4.441.640.712	5.746.636.862
Antara 2 dan 5 tahun	1.988.079.021	1.988.079.021
Antara 5 dan 10 tahun	2.551.050.181	2.551.050.181
Diatas 10 tahun	3.248.921.337	3.248.921.337

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian akun dan transaksi yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total		Persentase dari Total Aset/ Liabilitas/Penjualan	
	30 Juni 2017	31 Desember 2016	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Penjualan				
PT Lion Metal Works Tbk	152.264.420	100.374.344	0,17%	0,05%
PT Singa Purwakarta Jaya	48.182.750	-	0,06%	-
Total	200.447.170	100.374.344	0,23%	0,05%
Pembelian				
PT Lion Metal Works Tbk	77.243.750	16.712.625	0,089%	0,014%
PT Bantrunk Murni Indonesia	10.305.000	11.963.000	0,012%	0,008%
Total	87.548.750	28.675.625	0,101%	0,022%
Utang lain-lain	2.246.886.325	2.246.886.325	8,03%	4,94%

Utang lain-lain sebesar Rp 2.246.886.325, merupakan utang pengalihan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja kepada PT Lion Metal Works Tbk (Catatan 21).

Pinjaman karyawan merupakan pinjaman tanpa dikenakan bunga dengan jangka waktu maksimal 1 tahun dan pelunasan dilakukan dengan memotong gaji karyawan yang bersangkutan.

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 888.160.000 pada periode 2017 dan Rp 824.139.706 pada periode 2016.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Transaksi
PT Lion Metal Works Tbk	Entitas sepengendali	Penjualan, pembelian dan pengalihan liabilitas dan sewa menyewa
PT Singa Purwakarta Jaya	Entitas sepengendali	Pembelian dan penjualan
PT Bantruk Murni Indonesia	Entitas sepengendali	Pembelian dan penjualan

Pada tanggal 23 Mei 2017 Perseroan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa untuk sebagian bangunan pabrik di Wonoayu dengan PT Lion Metal Works Tbk sebagai penyewa, harga sewa adalah sebesar Rp 4.269.000.000 untuk jangka waktu 5 tahun lamanya yang dimulai pada tanggal 1 Juni 2017. Untuk tahap pertama menerima pembayaran sebesar Rp 1.708.000.000 termasuk PPh 10% untuk jangka waktu selama 24 bulan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, aset moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017		31 Desember 2016	
	Mata Uang Original	Ekuivalent Rupiah	Mata Uang Original	Ekuivalent Rupiah
<u>Aset</u>				
Kas dan setara kas	AS\$ 700.102,11	9.324.660.003	AS\$ 697.374,40	9.327.382.600

Aset moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2017.

24. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Labanya neto per saham dihitung dengan membagi labanya tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2017 dan 2016:

	30 Juni 2017	30 Juni 2016
Labanya neto	3.810.164.547	2.047.108.316
Rata-rata tertimbang jumlah saham	96.000.000	96.000.000
Labanya neto per saham dasar	40	21

25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perseroan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tatacara Perseroan. Perseroan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan aktivitas pendanaan. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang berasal dari penjualan produk.

Risiko kredit pelanggan dikelola Perseroan sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh Perseroan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perseroan pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016:

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
Bank dan setara kas	24.329.482.177	28.756.541.380
Deposito berjangka	6.286.968.640	6.160.809.065
Piutang usaha	20.265.658.222	22.550.154.410
Pinjaman karyawan	71.200.000	59.950.000
Total	50.953.309.039	57.527.454.855

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perseroan sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016:

30 Juni 2017							
	Belum jatuh tempo dan belum diturunkan nilainya	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya				Telah Jatuh tempo dan diturunkan nilainya	Total
		< 30 hari	31 - 60 hari	61 - 90 hari	> 91 - 120 hari		
Bank dan setara kas	24.329.482.177	-	-	-	-	-	24.329.482.177
Deposito berjangka	6.286.968.640	-	-	-	-	-	6.286.968.640
Piutang usaha	7.454.087.443	8.362.504.780	1.247.738.283	-	-	3.201.327.716	20.265.658.222
Pinjaman karyawan	71.200.000	-	-	-	-	-	71.200.000
Total	38.141.738.260	8.362.504.780	1.247.738.283	-	-	3.201.327.716	50.953.309.039

31 Desember 2016							
	Belum jatuh tempo dan belum diturunkan nilainya	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya				Telah Jatuh tempo dan diturunkan nilainya	Total
		< 30 hari	31 - 60 hari	61 - 90 hari	> 91 - 120 hari		
Bank dan setara kas	28.756.541.380	-	-	-	-	-	28.756.541.380
Deposito berjangka	6.160.809.065	-	-	-	-	-	6.160.809.065
Piutang usaha	9.108.551.419	6.571.219.190	1.264.949.652	200.342.215	2.203.764.218	3.201.327.716	22.550.154.410
Pinjaman karyawan	59.950.000	-	-	-	-	-	59.950.000
Total	44.085.851.864	6.571.219.190	1.264.949.652	200.342.215	2.203.764.218	3.201.327.716	57.527.454.855

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan belum diturunkan nilainya" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan telah diturunkan nilainya" adalah

25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perseroan adalah rupiah. Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari penempatan pada rekening koran dan deposito berjangka dalam mata uang dolar AS.

Perseroan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar rupiah dan mata uang dolar Amerika Serikat menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perseroan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar dolar Amerika Serikat terhadap rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016:

	<u>Kenaikan (Penurunan) Dalam Kurs Rupiah</u>	<u>Efek terhadap Laba Sebelum Pajak</u>
31 Desember 2016		
AS\$	4%	374.796.898
	-4%	(374.796.898)
31 Desember 2015		
AS\$	3%	243.903.578
	-3%	(243.903.578)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016:

30 Juni 2017				
	Dibawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Total
Liabilitas Keuangan				
Utang bank	7.000.000.000	-	-	7.000.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	1.966.275.569	-	-	1.966.275.569
Biaya yang masih harus Dibayar	262.465.472	-	-	262.465.472
Utang dividen	723.604.465	-	-	723.604.465
Utang lain-lain	-	2.246.886.325	-	2.246.886.325
Total Liabilitas Keuangan	9.952.345.506	2.246.886.325	-	12.199.231.831

31 Desember 2016				
	Dibawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	Lebih dari 3 tahun	Total
Liabilitas Keuangan				
Utang bank	4.000.000.000	-	-	4.000.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	16.570.800.363	-	-	16.570.800.363
Biaya yang masih harus Dibayar	840.013.221	-	-	840.013.221
Utang dividen	723.604.465	-	-	723.604.465
Utang lain-lain	-	2.246.886.325	-	2.246.886.325
Total Liabilitas Keuangan	22.134.418.049	2.246.886.325	-	24.381.304.374

d. Manajemen Risiko Modal

Perseroan dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perseroan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 11 dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Perseroan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Manajemen Risiko Modal (lanjutan)

kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Rasio pinjaman-neto terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2017</u>	<u>31 Desember 2016</u>
Pinjaman	7.000.000.000	4.000.000.000
Ekuitas	121.126.633.669	117.316.469.122
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	5,78%	3,41%

26. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan pada periode 2017 dan 2016 yang tercatat dalam laporan keuangan:

	<u>30 Juni 2017</u>		<u>31 Desember 2016</u>	
	<u>Nilai tercatat</u>	<u>Nilai wajar</u>	<u>Nilai tercatat</u>	<u>Nilai wajar</u>
Aset Keuangan				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Kas dan setara kas	24.598.288.773	24.598.288.773	28.812.460.126	28.812.460.126
Deposito berjangka	6.286.968.640	6.286.968.640	6.160.809.065	6.160.809.065
Piutang usaha - neto	17.064.330.506	17.064.330.506	19.348.826.694	19.348.826.694
Pinjaman karyawan	71.200.000	71.200.000	59.950.000	59.950.000
Total Aset Keuangan	48.020.787.919	48.020.787.919	54.382.045.885	54.382.045.885
Liabilitas Keuangan				
<u>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</u>				
Utang bank	7.000.000.000	7.000.000.000	4.000.000.000	4.000.000.000
Utang usaha	1.966.275.569	479.510.237	16.570.800.363	16.570.800.363
Biaya yang masih harus dibayar	262.465.472	262.465.472	840.013.221	840.013.221
Utang dividen	723.604.465	723.604.465	723.604.465	723.604.465
Utang lain-lain	2.246.886.325	2.246.886.325	2.246.886.325	2.246.886.325
Total Liabilitas Keuangan	12.199.231.831	12.199.231.831	24.381.304.374	24.381.304.374

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2017
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha -neto, utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang dividen dan utang lain-lain mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari pinjaman karyawan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

27. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan Prakarsa Pengungkapan".
- ISAK 31- "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 " Properti Investasi".
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja".
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK 46 (2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".

Perseroan sedang menganalisa dampak penerapan amandemen standar akuntansi tersebut diatas terhadap laporan keuangan Perseroan.